

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, metode penelitian ini mencakup alat dan prosedur penelitian (Sudaryono, 2018:69). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al., 2024:3). Menurut Creswell dalam (Ardiansyah et al., 2023:5) menjelaskan pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk melihat ada atau tidaknya hubungan ataupun pengaruh diantara variabel yang akan diteliti.

Menurut Sudaryono (2018:90) rancangan penelitian survei merupakan tipe penelitian yang mengandalkan kuesioner sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Fraenkel dan Wallen, yang dikutip dalam (Maidiana, 2021:21), menjelaskan bahwa penelitian survei bertujuan untuk memperoleh informasi dari suatu sampel, yang biasanya dilakukan melalui kuesioner atau wawancara, guna mendeskripsikan berbagai aspek dalam suatu populasi tertentu. Lebih lanjut, Agung & Zarah dalam penelitian yang dikutip oleh (Syahrizal & Jailani, 2023:15) menyatakan bahwa penelitian survei ditujukan untuk menggali data dari sampel populasi guna mendapatkan informasi tentang peristiwa-peristiwa relatif, distribusi, serta hubungan antar variabel. Rancangan survei ini dapat diterapkan pada populasi berskala besar maupun kecil, memberikan wawasan mengenai pendapat responden serta informasi yang diperlukan penulis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada gagasan, peristiwa, atau karakteristik tertentu yang nilainya dapat berubah sepanjang proses penelitian penelitian (Susanto et al., 2024:3). Sementara itu, Kerlinger yang dikutip dalam (Ridha, 2017:66) mendefinisikan variabel sebagai konstruk atau sifat yang akan diinvestigasi, seperti tingkat pendapatan, jenjang pendidikan, status sosial, jenis kelamin, produktivitas kerja, dan lain sebagainya. Variabel ini juga sering disebut sebagai objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diambil dari judul penelitian, yaitu “Kesiapan Mahasiswa Menjadi *Digital Entrepreneur* Ditinjau Berdasarkan Tingkat Literasi Digital dan Pengetahuan Kewirausahaan” Berdasarkan judul tersebut, ketiga variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (variabel X)

Menurut Sudaryono (2017:154) menjelaskan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yakni : literasi digital (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2).

3.2.2 Variabel Dependen (variabel Y)

Menurut Sudaryono (2017:155) menjelaskan Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu kesiapan menjadi *digital entrepreneur* (Y).

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)			
Kesiapan Digital	Menurut Elia, Margherita,&Passiante (2020) dalam (Andita et	1. Keterampilan menggunakan media	

entrepreneur (Y)	al., 2023) <i>digital entrepreneur</i> adalah orang yang melakukan kewirausahaan di mana sebagian atau seluruh elemen yang biasanya bersifat fisik dalam pengaturan tradisional telah didigitalisasi berdasarkan penggunaan media dan teknologi digital.	dalam mencari ide usaha 2. Keterampilan memanfaatkan teknologi digital secara kreatif 3. Keterampilan pemakaian media digital untuk keberlangsungan bisnis 4. Pengetahuan pemanfaatan <i>marketplace</i> untuk sarana promosi	Ordinal
Variabel Bebas (X)			
Literasi Digital (X₁)	Menurut Mukhofifah & Umi (2022), literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan alat digital secara tepat untuk mengakses, mengelola, dan menganalisis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, serta berkomunikasi guna mendukung pembangunan sosial.	1. informasi dan melek data 2. komunikasi dan kolaborasi 3. pembuatan konten digital 4. keamanan 5. pemecahan masalah	Ordinal
Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)	Menurut (Handoyono et al., 2020) Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha, dan pengetahuan	1. pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 2. pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis 3. pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis 4. pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.	Ordinal

	kewirausahaan dapat diperoleh dari pengalaman, literatur dan juga mata kuliah kewirausahaan atau pembelajaran.		
--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah Rencana atau teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengkaji data guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Susanto et al., 2024:3) Menurut Jonathan Sarwono dalam (Syahroni, 2022:50) mengatakan desain penelitian akan menuntun penulis dalam melakukan proses penentuan instrumen, alat pengumpulan, sampel, pengumpulan dan analisis datanya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan survei dengan desain penelitian survei eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Kurniawan dalam (Sudaryono, 2018:166) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan total keseluruhan responden dalam penelitian, jika populasi penelitian berjumlah besar, penulis perlu memilih sampel dari populasi tersebut untuk mewakili keseluruhan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 229 mahasiswa.

Tabel 6 Data Jumlah Mahasiswa

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	2021	103 Mahasiswa
2	Pendidikan Ekonomi	2022	126 Mahasiswa
Jumlah			229 Mahasiswa

Sumber : Internal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2024

3.4.2 Sampel Penelitian

Sudaryono (2018:167) bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan sampel penelitian merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari penjelasan tersebut, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Menurut (Sudaryono, 2018:169) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. dan *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang paling baik dan representatif dengan teknik acak. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan keseluruhan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022 sebagai populasi, dengan total populasi yang berjumlah 229 mahasiswa. Populasi ini terdiri dari mahasiswa yang mengikuti program studi Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi yang sama, dengan karakteristik yang beragam dalam hal tingkat literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

jadi untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{229}{1 + 229(0,05)^2}$$

$$n = \frac{229}{1,5725} = 146$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini berjumlah 146 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Menurut (Sudaryono, 2018:207) kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang dimana menyangkut pertanyaan lengkap mengenai banyak hal yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan kuesioner juga merupakan instrumen utama dalam penelitian survei.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2018:206) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan juga digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen penelitian juga digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Namun sebelum dibuat kuesioner perlu dibuat terlebih dahulu kisi-kisi yang digunakan untuk gambaran dalam pembuatan instrumen.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Kesiapan <i>Digital entrepreneur</i> (Y)	a. Keterampilan menggunakan media dalam mencari ide usaha	a. Kemampuan untuk mengenali peluang bisnis melalui media digital b. Kemampuan penggunaan media untuk riset pasar
		b. Keterampilan memanfaatkan teknologi digital secara kreatif	a. kemampuan membuat konten kreatif b. kemampuan menganalisis tren

		c. Keterampilan pemakaian media digital untuk keberlangsungan bisnis	a. Pemahaman penggunaan platform digital untuk proses usaha b. Pemahaman menggunakan media digital untuk mencari informasi bisnis
		d. Keterampilan pemanfaatan <i>marketplace</i> untuk sarana promosi	a. Pemahaman tentang Fungsi Marketplace sebagai Sarana Promosi b. Pemahaman dalam melakukan transaksi secara online melalui <i>marketplace</i>
2.	Literasi Digital (X1)	a. Informasi dan melek data	a. Kemampuan mencari informasi terbaru b. Menilai sumber informasi
		b. Komunikasi dan kolaborasi	a. Penggunaan alat komunikasi digital b. Kemampuan berkolaborasi secara online
		c. Pembuatan konten digital	a. Kemampuan membuat konten b. Keterampilan dalam penggunaan alat pembuatan konten
		d. Keamanan	a. Kesadaran akan ancaman digital b. Pemahaman tentang privasi digital
		e. Pemecahan masalah	a. Kemampuan menganalisis masalah b. Kemampuan mencari solusi secara digital

3.	Pengetahuan kewirausahaan (X2)	a. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.	a. Memahami peran sebagai seorang wirausahawan b. Kemampuan mengelola risiko bisnis
		b. Pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis.	a. Pemahaman tentang Konsep Kewirausahaan b. Pemahaman tentang rencana bisnis
		c. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	a. Pemahaman tentang manajemen bisnis b. Pemahaman mengenai pembagian tugas
		d. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri	a. Kemampuan komunikasi yang efektif b. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan

3.6.2 Pedoman penskoran

Data yang sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner selanjutnya perlu untuk diolah terlebih dahulu, data yang akan diolah adalah data yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Menurut (Sudaryono, 2018:206) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang selanjutnya disebut variabel. Pengukuran dari masing-masing variabel dilakukan dengan menjabarkan setiap indikator dari masing-masing variabel dalam bentuk pernyataan. Berikut merupakan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur dengan skala likert menurut (Sudaryono, 2018:190), yaitu :

Tabel 8. Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sudaryono (2018:190)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

Uji analisis instrumen merupakan tahapan awal pengujian dalam penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen. Dalam penelitian ini uji analisis instrumen dilakukan 2 pengujian yaitu :

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Silalahi (2018:25) Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrument pengumpulan data (atau kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Saputri et al., 2023:2989). Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel. Kriterianya jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid, jika r hitung $<$ r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 42 non sampel, yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, menggunakan media google form. Hasil dari uji mengenai validitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Menjadi <i>Digital entrepreneur</i> (Y)	16	-	-	16
Literasi Digital (X1)	20	-	-	20
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	15	-	-	15
Jumlah	51	-	-	51

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas. Menurut (Silalahi, 2018:29) uji reliabilitas adalah uji untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran dari perangkat kuesioner (instrument pengumpulan data) dipercaya. Reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/ alat pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten (Saputri et al., 2023:2990). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada program SPSS metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach, dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Adapun uji reliabilitas instrumen dapat dilihat melalui berbagai tingkatan kriteria, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Reliabel
Antara 0,600-0,799	Reliabel
Antara 0,400-0,599	Cukup Reliabel
Antara 0,200-0,399	Tidak Reliabel
Antara 0,000-0,199	Sangat Tidak Reliabel

Sumber : (Sinambela,2023:297)

Adapun untuk hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Menjadi <i>Digital entrepreneur</i> (Y)	0.879	Sangat Reliabel
Literasi Digital (X1)	0.881	Sangat Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0.867	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22, 2025

3.7.2 Pengelolaan Data Variabel

3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai jenjang interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan :

- a. Jumlah kriteria pernyataan = (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terkecil)

3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Silalahi (2018:54) distribusi normal adalah bentuk distribusi data yang memusat di tengah (mean, mode, dan media ada di tengah). Dalam uji normalitas menggunakan SPSS ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan kriterianya jika :

$\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

$\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Linearitas

Menurut Silalahi (2018:54) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Signifikan ditetapkan 5%, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Silalahi (2018:58) multikoliniearitas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi ganda. Jika terjadi korelasi antara variabel independen maka analisis regresi ganda tidak dapat dilakukan. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antara variabel independent.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini menggunakan SPSS dengan melihat kolom *variance inflation factor* (VIF) pada tabel *coefficients*.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolineritas atau tidak adalah jika nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, bisa dilihat jika hasil koefisien korelasinya kurang dari atau sama dengan 0,80 berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Silalahi, 2018:59) heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai siswa adalah tidak sama unequal antara satu obser (pengamatan) dengan obser lainnya. Jika varian dan nilai siswa sama antara satu obser dengan obser lainnya maka kondisi ini disebut dengan heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui SPSS dengan melihat kolom signifikan pada tabel *coefficients*. Adapun kriteria keputusannya adalah jika nilai-nilai pada kolom signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai pada kolom signifikan $< 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

(Astriawati, 2016) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi ganda ini yaitu regresi untuk tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dalam penelitian ini analisis linier berganda dilakukan dengan mengubakan bantuan program SPSS versi 22.

3.7.4.2 Uji Regresi Parsial (Uji Statistik)

Menurut Ghozali (2021:148) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$, berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji Simultan (uji f) dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menginterpretasikan berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat model regresi dan variasinya (Ghozali,2016), semakin tinggi nilai R^2 (hampir mendekati 1), maka semakin baik pula garis regresi untuk menjelaskan variabel dependen. . Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 27 atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7.4.5 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE(X)\% &= \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\% \\ &\text{ATAU} \\ SE(X)\% &= \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

Sedangkan sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif

menurut Hadi (2004) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SumbanganEfektif(X)\%}{R_{Square}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

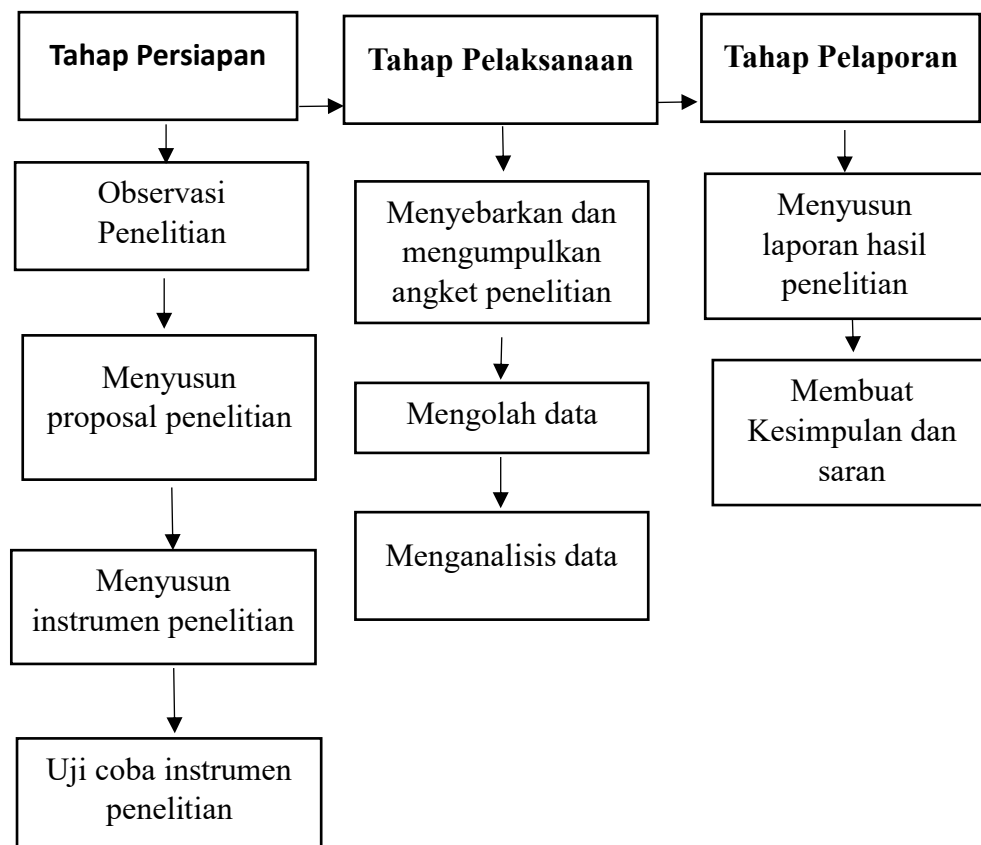
SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

SE = Sumbangan Efektif

R Square = Koefisien Determinan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.



Gambar 2 Langkah Langkah Penelitian

3.10 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa aktif pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Siliwangi.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari November 2024 sampai dengan April 2025 yang diperinci dalam tabel 12.

Tabel 12 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan pra penelitian																								
	b. Penyusunan proposal penelitian																								
	c. Penyusunan perangkat instrumen penelitian																								
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Penyebaran kuesioner																								
	b. Pengolahan data hasil penelitian																								
	c. Menganalisis hasil penelitian																								
4.	Tahap Pelaporan																								
	a. Penyusunan Hasil penelitian																								